

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN  
KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI TK  
AISYIYAH PULUHAN JATINOM KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai  
derajat Sarjana S-1 Program Studi  
Pendidikan Anak Usia Dini**



**Disusun Oleh :**

**ENY SUKISTYOWATI**

**NIM : A 53B090263**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

**PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN  
KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI TK  
AISYIYAH PULUHAN JATINOM KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh :**

**ENY SUKISTYOWATI**

**NIM : A53B090263**

**Telah disetujui oleh konsultan untuk dipertahankan di hadapan Dewan  
Penguji Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pembimbing**

**Drs. M. Yahya, M.Si**

**NIK. 147**

**Tanggal : 21 Maret 2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN  
KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI TK  
AISYIYAH PULUHAN JATINOM KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh :**

**ENY SUKISTYOWATI**

**NIM : A53B090263**

**Surakarta, 21 Maret 2013**

**Dosen Pembimbing**



**Drs. M. Yahya, M.Si**

**NIK. 147**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN  
KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI TK  
AISYIYAH PULUHAN JATINOM KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh :**

**ENY SUKISTYOWATI**

**NIM : A53B090263**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada hari :                    tanggal                    2013  
Dan dinyatakan telah memnuhi syarat**

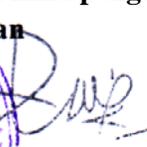
**Susunan Dewan Penguji**

1. **Drs. M. Yahya, M.Si**
2. **Drs. Andi Haris Prabowo, M.Hum**
3. **Drs. Sutan Syahrir Zabda, MH**



**Surakarta,**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu pengetahuan**

**Dekan**  
  
**Drs. H. Sofyan Anif, M.Si**  
**NIK. 547**  


**SURAT PERNYATAAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : ENY SUKISTYOWATI  
NIM/NIK/NIP : A 53B090263  
Fakultas/Jurusan : FKIP / PSKGJ PAUD  
Jenis : Skripsi  
Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA  
MELALUI PERMAINAN KARTU HURUF PADA  
ANAK KELOMPOK A DI TK AISYIYAH  
PULUHAN JATINOM KLATEN TAHUN  
PELAJARAN 2012/2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 21 Maret 2013

Yang menyatakan



**ENY SUKISTYOWATI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN  
KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI TK  
AISYIYAH PULUHAN JATINOM KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Oleh :  
ENY SUKISTYOWATI  
NIM : A53B090263**

***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan kemampuan membaca dengan permainan kartu huruf pada anak kelompok A TK Aisyiyah Puluhan Tahun Pelajaran 2012/2013; (2) Untuk mengetahui hasil kemampuan membaca anak usia dini; (3) meningkatkan kelancaran membaca anak; (4) meningkatkan kegemaran membaca anak; (5) memperluas pengetahuan anak. Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok A TK Aisyiyah Puluhan yang berjumlah 13 anak didik yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) adanya peningkatan kemampuan membaca anak melalui permainan kartu huruf; (2) permainan kartu huruf dapat diterapkan dalam pembelajaran anak TK; (3) permainan kartu huruf menjadi respon dan motivasi anak meningkat sehingga anak belajar dengan senang dan hasil belajar dapat meningkat.

Kata kunci : *kartu huruf, kemampuan membaca*

## **Pendahuluan**

Usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan, kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama.

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal, seperti yang termaktub dalam peraturan pemerintah nomor 27 Tahun 1990.

Sebagai lembaga pendidikan pra sekolah, tugas utama Taman Kanak-kanak adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap perilaku, ketrampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar. Taman kanak-kanak tidak mengemban tanggung jawab utama dalam membina kemampuan akademik anak seperti kemampuan membaca dan menulis. Substansi pembinaan kemampuan akademik ini harus menjadi tanggung jawab utama lembaga pendidikan sekolah dasar.

Alur pemikiran tersebut di atas tidak selalu sejalan dengan praktik kependidikan di Taman kanak-kanak yang ada sekarang ini. Terlalu banyak terjadi pergeseran tanggung jawab dalam mempraktekkan kemampuan akademik khususnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis. Kebanyakan dari orang tua siswa taman kanak-kanak menginginkan anaknya telah dapat membaca dan menulis sebagai alibi agar dapat memasukkan anaknya ke sekolah dasar yang “berkualitas dan bonafide”. Dan memang pada kenyataannya sekolah dasar yang dipandang sebagai sekolah dasar yang berkualitas dan bonafide itu dengan sengaja mengajukan pra syarat masuk dengan tes kemampuan akademik “membaca dan menulis”. Akibatnya banyak taman kanak-kanak yang tidak lagi menjalankan fungsinya sebagai tempat bermain yang bagi anak.

Corak pendidikan diberikan di TK menekankan pada esensi permainan kartu huruf pada anak-anak. Dengan memberikan metode yang menggunakan sistem permainan kartu huruf sambil belajar.

Dampaknya, orang tuapun meyakini bahwa sebelum masuk sekolah dasar putra putrinya harus menguasai ketrampilan tertentu. Akhirnya mereka merasa pendidikan TK merupakan prasyarat masuk sekolah dasar. Di satu sisi, membaca bukanlah tujuan yang sebenarnya dari penyelenggaraan pendidikan, namun di sisi lain hal ini justru menambah daftar alasan mengapa belajar membaca sejak TK itu penting.

Menurut Mueller (2006:7), pengajaran membaca sebaiknya diajarkan sejak dini dengan cara mengenalkan huruf-huruf yang konkret yang sering ditemukan dalam dunia anak. Metode yang digunakan penulis juga dikemas dengan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar.

Materi yang diberikanpun bervariasi, termasuk menjadi anak siap belajar yaitu siap belajar beritung, membaca dan menulis (Suyanto, 2005:7).

Mempersiapkan anak untuk belajar di usia dini diharapkan dapat memberi hasil yang baik, karena menurut Grainger (2003:185) kesiapan untuk memulai pengajaran membaca tergantung kesadaran fonemis. Istilah ini meliputi banyak aspek kepekaan anak terhadap struktur bunyi kata lisan menentukan kemampuan memetakan bunyi ke simbol yang penting untuk membaca, menulis dan mengeja.

Tampubolon (1993), membaca kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan itu terjadi proses pengenalan huruf-huruf.

Mencermati kondisi kegiatan pembelajaran membaca dan menulis di taman kanak-kanak yang berlangsung sebagaimana digambarkan di atas, kondisi ini juga terjadi di TK Aisyiyah Puluhan. Banyak dari orang tua siswa yang menginginkan anaknya sudah bisa membaca dan menulis ketika lulus dari taman kanak-kanak. Sehingga sering kali guru menggunakan metode yang tidak semestinya digunakan dalam pembelajaran di taman kanak-kanak yang membuat siswa merasa tertekan dan bosan dengan pembelajaran yang diberikan.

Kondisi saat ini yang terjadi pada anak kelompok A Aisyiyah Puluhan membaca awal masih rendah. Terbukti pada kondisi awal pembelajaran di kelas dari jumlah 5 anak (38,5%) yang bisa membaca sedangkan 8 anak (61,5%) belum

bisa membaca, kondisi inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian.

Permasalahan tersebut dikarenakan dalam mengikuti kegiatan belajar membaca anak-anak merasa tidak senang, tetapi hanya melaksanakan kewajiban yang diberikan guru di sekolah. Kegiatan belajar membaca juga selalu dilaksanakan dengan cara yang monoton, hanya dengan media buku yang kurang menarik dan membosankan. Untuk mengajar anak-anak TK, mengikuti kegiatan belajar diperlukan metode tersendiri agar anak bisa belajar membaca tetapi tetap dalam suasana nyaman dan senang. Dengan kondisi yang tidak tertekan, menyenangkan dan termotivasi diharapkan anak bisa membaca dengan permainan kartu huruf sesuai dengan tahap perkembangan.

Dengan permainan kartu huruf yang kemudian diberi gambar di bawahnya untuk memudahkan mengenal suku kata maka anak diharapkan dapat membaca dalam usia relatif muda dari kata yang mudah hingga yang sulit.

Berdasarkan uraian di atas, permainan kartu huruf sudah banyak digunakan di kalangan TK dan metode ini memiliki beberapa kelebihan dalam memperbaiki dan mempercepat proses belajar membaca.

Penelitian ini merupakan desain penelitian tindakan kelas yang merupakan sebuah penelitian tentang perbaikan pembelajaran yang dirasakan perlu perbaikan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui permainan kartu huruf anak kelompok A TK Aisyiyah Puluhan Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **Metode Penelitian**

Setting penelitian tindakan ini adalah TK Aisyiyah Puluhan Jatinom Klaten yang beralamatkan di desa Puluhan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2012 sampai bulan Februari 2013. Penelitian ini merupakan tindakan kelas yang merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto, 2006:96). Desain penelitian tindakan kelas ini terdapat empat tahapan yang

dilaksanakan, yaitu tahap (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart dikarenakan selain mudah dipahami dan diterapkan juga tahap pelaksanaan dan observasi pada penelitian ini akan dilaksanakan secara bersamaan.

Sampel penelitian diambil pada kelompok A TK Aisyiyah Puluhan dengan jumlah siswa sebanyak 13 anak, sebagai kolaborator dalam penelitian ini adalah satu orang guru kelompok A dan peneliti juga terlibat aktif dalam tindakan.

Penelitian ini menggunakan bentuk siklus. Tahapan siklus direncanakan sampai dengan siklus II. Prosedur penelitian ini dimulai dengan kegiatan pra siklus yaitu kegiatan untuk mengetahui keadaan awal yang selanjutnya akan dijadikan sebagai perbandingan pada siklus selanjutnya apakah mengalami perubahan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pada siklus.

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk setiap siklusnya masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, yaitu merencanakan jadwal pelaksanaan tindakan, mempersiapkan Rencana Bidang pengembangan (RBP) atau Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang diperlukan untuk setiap kali pertemuan dimana dalam perencanaan tersebut materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Tahap instrumen serta alat atau metode yang digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Tahap pelaksanaan yaitu kolaborator dan peneliti melaksanakan rencana yang telah disusun, selanjutnya pada tahap observasi kolaborator dan peneliti mengamati kegiatan pengembangan yang dilakukan serta mencatat semua kondisi dan masalah-masalah yang ditemukan pada setiap siklusnya. Tahap terakhir adalah mengadakan refleksi pada akhir kegiatan pelaksanaan tindakan untuk mengevaluasi kekurangan ataupun kelemahan yang ada untuk ditindaklanjuti pada siklus berikutnya.

Dalam penelitian ini, kegiatan pra siklus dimulai pada tanggal 15 Januari 2013 dengan kegiatan wawancara dan kegiatan pengembangan materi terhadap anak sehingga menghasilkan data kondisi awal. Adapun materi disampaikan pada kegiatan pra siklus adalah tema rekreasi. Pada kegiatan pra siklus dalam RBP tidak disebutkan media alat metode yang digunakan menggunakan permainan

kartu huruf tetapi metode yang digunakan adalah metode ceramah klasikal dan tanya jawab tentang huruf. Selanjutnya kegiatan siklus I dimulai tanggal 21-23 Januari 2013 dengan sejumlah tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sehingga diperoleh data tentang kemampuan membaca. Adapun materi pada kegiatan siklus II adalah rekreasi, dimana pada pelaksanaan tindakan siklus I ini mulai diterapkan metode bermain dengan kartu huruf dengan batasan mengenalkan huruf tanpa gambar. Kegiatan evaluasi pada siklus I diperkenalkan dengan cara bercerita, mendongeng atau yang lainnya, yang membuat anak terpancing dan tertarik untuk memperhatikan kartu-kartu huruf tersebut. Cara lain, anak diminta menebak gambar apa yang ada di kartu. Jika belum tahu, mulailah bercerita. Jika anak sudah tahu dengan gambar yang ada di kartu, pancing anak untuk bercerita tentang apa yang mereka ketahui dengan gambar tersebut.

Siklus II dilaksanakan tanggal 26-28 Januari 2013 dengan rancangan tindakan yang berbeda dengan siklus sebelumnya dengan harapan akan didapat hasil kemampuan membaca yang meningkat dari siklus sebelumnya. Siklus II dimulai dengan diperkenalkan dan perlihatkan pada anak bahwa setiap gambar di bagian atasnya terdapat huruf/kata depan dari nama gambar tersebut. Perlihatkan dan perkenalkan juga kepada anak dengan vokal/suku kata lainnya yang satu kelompok. Perbedaan materi siklus I dan siklus II terletak pada kegiatan pengembangan atau pengayaan terhadap anak yang semula mengenal huruf tanpa gambar kemudian belajar membaca huruf dengan gambar di bawahnya.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada siklus II akan didapatkan hasil observasi kemampuan anak dalam membaca menggunakan permainan kartu huruf, selanjutnya hasil kemampuan anak dalam membaca melalui permainan kartu huruf ini dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hasil perbandingan masing-masing siklus direfleksi apakah sudah mencapai indikator yang ditetapkan dimana indikator kinerja yang ditetapkan sebelumnya adalah 38,69%. Dalam penelitian ini, pada siklus II diperoleh hasil kemampuan membaca anak sudah mencapai indikator yang ditetapkan sehingga tindakan siklus selanjutnya tidak dilanjutkan.

Arikunto (2006:129) mengemukakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data diperoleh”. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian yaitu dari narasumber atau informan. Data penelitian yang dikumpulkan berupa informasi tentang kemampuan membaca anak. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yaitu : guru dan anak kelompok A TK Aisyiyah Puluhan Klaten yang berjumlah 13 anak. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas mengenai kemampuan membaca anak, kemudian observasi juga dilakukan untuk pengumpulan data baik anak maupun guru dalam pelaksanaan tindakan.

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua alat bantu penelitian, yaitu : *check list* dan catatan. *Check list* dipilih peneliti karena menurut Arikunto (2006:163) merupakan instrumen yang sesuai dengan metode observasi. Sedangkan catatan digunakan oleh peneliti karena dapat dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah (1) Lembar Observasi Peningkatan Kemampuan Membaca untuk observasi anak; (2) Lembar Observasi kemampuan membaca huruf untuk observasi guru.

Analisis data dilakukan menggunakan beberapa tehnik antara lain (1) memberi nilai atau skor dengan tanda check (✓) sesuai dengan ketentuan sebelumnya; (2) membuat tabulasi skor, yaitu membuat tabulasi skor observasi tentang jumlah skor atau nilai huruf butir amatan yang dikuasai anak; (3) menghitung hasil data yaitu menghitung hasil data tentang kemampuan membaca dengan menerapkan kartu huruf dalam persentase; (4) membandingkan hasil persentase, yaitu membandingkan hasil persentase pencapaian setiap anak, dengan skor maksimum pada setiap siklus yang telah ditentukan oleh peneliti. Penelitian pada setiap siklus akan berhasil jika 75% anak di kelas sudah mencapai skor minimum yang telah ditentukan.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Uji validasi data diperlukan agar peneliti memperoleh data yang valid. Tehnik validasi dalam penelitian ini

menggunakan triangulasi data, teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh dari satu informan dengan informan yang lain yaitu data dari peneliti dan teman sejawat. Pada saat observasi antara peneliti dengan kolaborator masing-masing memiliki data observasi untuk kemudian di cek bersama apakah hasil yang diperoleh sama untuk menguji keabsahan data keduanya.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi lapangan dilakukan pada saat pengembangan kemampuan membaca Pra Siklus pada kelompok A TK Aisyiyah Puluhan Klaten dapat diketahui nilai anak yang mencapai target pencapaian minimal sebesar 75% hanya 38,69%. Hasil wawancara antara guru kelompok A dan peneliti, maka disepakati bahwa penyebab masalah adanya tingkat kemampuan membaca yang rendah di kelompok A TK Aisyiyah Puluhan adalah beberapa faktor antara lain sebagai berikut: (1) Perhatian anak kurang pada saat belajar membaca karena anak melihat temannya, masih banyak anak yang ramai sendiri, anak-anak terlihat diam saja, malas belajar membaca dan tidak mau aktif dalam belajar; (2) Guru kurang memberi dorongan anak untuk belajar membaca, guru tidak kreatif dalam menyampaikan materi membaca, baik dengan metode maupun media yang digunakan; (3) Guru kurang membantu anak yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca; (4) Pembelajarannya monoton; (5) Pembelajarannya dilakukan secara menyeluruh atau klasikal, menyamaratakan kemampuan anak; (6) Pembelajaran satu arah yaitu berpusat pada guru; (7) Metode yang digunakan kurang menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan faktor penyebab permasalahan yang muncul dalam penyampaian permainan membaca di kelompok A TK Aisyiyah Puluhan, maka peneliti membuat sebuah perbaikan pembelajaran berupa tindakan kelas yang dibuat berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah, maka disepakati diadakan penelitian kelas dengan materi penelitian berupa “Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak

Kelompok A Di TK Aisyiyah Puluhan Jatinom Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013”

Berdasarkan deskripsi kondisi awal kemampuan membaca di kelompok A TK Aisyiyah Puluhan, maka dilakukan perencanaan siklus, dalam penelitian ini, siklus dilaksanakan sampai pada siklus II. Hasil ketuntasan belajar kemampuan membaca anak dengan menggunakan permainan kartu huruf pada siklus I diperoleh 62,77%, maka dari itu perlu diadakan tindakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II diperoleh data tentang hasil ketuntasan belajar kemampuan belajar membaca dengan menggunakan kartu huruf pada siklus II diperoleh 80,70% dari seluruh jumlah anak dalam satu kelas.

**Tabel Hasil Perbandingan Hasil Observasi**

No	Asil Observasi	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata prosentase peingkatan kemampuan membaca	38,69%	62,77%	80,70%
2	Peningkatan prosentase penerapan melalui permainan kartu huruf	38,5%	66,67%	88,89%

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan kemampuan membaca anak setelah diterapkannya penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran di kelompok A TK Aisyiyah Puluhan Jatinom Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013 mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu permainan kartu huruf dapat diterapkan untuk pembelajaran kemampuan membaca khususnya dalam penyampaian materi pembelajaran berupa membaca.

### **Penutup**

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran kemampuan membaca kelompok A TK Aisyiyah Puluhan dengan menggunakan permainan kartu huruf diperoleh gambaran tentang dampak positif bagi anak dan bagi guru diantaranya adalah : (1) Menjadikan anak lebih antusias dan bisa menangkap apa yang disampaikan oleh guru, permainan kartu huruf dimana kartu huruf dibuat

sedemikian rupa sehingga menjadikan anak termotivasi dalam belajar membaca dan hasil belajar juga dapat meningkat; (2) Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak memanfaatkan media atau alat peraga edukatif dalam hal ini kartu huruf, lebih berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca; (3) Melalui permainan kartu huruf ini guru lebih mudah menjelaskan materi yang disampaikan, penggunaan media atau alat peraga edukatif dapat mengkonkritkan materi yang berupa konsep; (4) Perancangan media atau alat peraga edukatif hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan dan faktor perkembangan anak, dapat menjadi masukan bagi peneliti pendidikan anak usia dini bahwa mengingat tuntutan pendidikan saat masuk sekolah dasar mewajibkan anak mampu membaca, menulis dan berhitung saat masuk sekolah dasar seringkali membuat orang tua memandang rendah peranan pendidikan usia dini, walaupun sebenarnya membaca, menulis dan berhitung di usia dini sama sekali bukanlah suatu tuntutan. Pandangan yang salah kaprah semacam ini dapat diatasi dengan mengambil jalan tengah, mengajarkan membaca, menulis dan berhitung dengan metode yang sesuai prinsip PAUD, memberikan stimulasi membaca, menulis dan berhitung yang sangat memperhatikan faktor-faktor perkembangan anak dan dikemas secara menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M, 2002. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Call dalam Ayriza, 1995. *Teknik Membaca AUD*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Depdiknas, 2001. *Pedoman Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, 2007. *Pedoman Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas, 2010. *Pedoman Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fajarwati, Inna. 2010. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Melalui Permainan Suku Kata Pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Pucangan Kartasura 2010/2011*. (Skripsi S-1 Progd PAUD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Grainger, 2003. *Kemampuan Membaca AUD*. Jakarta: Putra Pelajar.
- Maryadi, dkk, 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. FKIP Surakarta: BP. FKIP UMS.
- Mueller, 2006. *Peningkatan Kemampuan Membaca*. (<http://membagi.blogspot.com/2013>) diakses hari Jum'at, jam 11.00 WIB, 7 Februari 2013.
- Poerwadarminto. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rochmani, Yulifah. 1993. *Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Baca Pada Kelompok B di TK RA Al Huda Cawan Jatinom Klaten*.
- Suyanto. 2005. *Cara Cepat Membaca*. Jakarta: Erlangga.

Tampubolon, 1993. *Pengertian Membaca.* (<http://matchedu-unila.blogspot.com/html>)

Wati, Rita. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Membaca.* (<http://romiariyanto.blogspot.com/html>).